



MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

angelfalls

Elly, PLSBT, 2008

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidup kesehariannya tidak akan lepas dari kebudayaan, karena manusia adalah pencipta dan pengguna kebudayaan itu sendiri. Hubungan yang erat antara manusia (terutama masyarakat) dan kebudayaan lebih jauh telah diungkapkan oleh Melville J. Herkovits dan Bronislaw Malinowski, yang mengemukakan bahwa cultural determinism berarti segala sesuatu yang terdapat didalam masyarakat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu.

1. Pengertian dan wujud kebudayaan

Pengertian kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata budaya, sedangkan budaya adalah bentuk jamak dari kata budidaya yang berarti cinta, karsa dan rasa.

A. Pengertian budaya atau kebudayaan dari beberapa ahli

- E.B. Tylor
Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
- R. Linton
Kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari, dimana unsur pembentukannya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.
- Koentjaraningrat
Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan milik diri manusia dengan belajar.
- Selo soemardjan dan Soelaeman soemardi
kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.
- Herkovits
Kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia.

B. Perwujudan Kebudayaan

Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kebudayaan itu dibagi dalam 3 wujud yaitu :

1. Wujud sebagai satu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan.
2. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
3. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia

Penggolongan wujud budaya

1. budaya yang bersifat abstrak

- Budaya ini letaknya ada didalam pikiran manusia, sehingga tidak dapat diraba atau di foto.

2. budaya yang bersifat konkrit

- Berpola dari tindakan atau perbuatan dan aktivitas manusia dalam masyarakat yang terlihat secara kasat mata.
- *Koentjaraningrat* menyebutkan budaya konkret ini dengan sosial dan fisik, yang terdiri dari :

a. Perilaku

Adalah cara bertindak atau bertingkah laku tertentu dalam situasi tertentu.

b. Bahasa

Ralph Linton menyebutkan bahwa salah satu penyebab paling penting dalam mempertambangkan budaya sampai mencapai tarafnya seperti sekarang yaitu bahasa. bahasa berfungsi sebagai alat berfikir atau berkomunikasi.

Penggolongan wujud budaya

C. Materi

budaya materi merupakan hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya manusia dlm masyarakat.

klasifikasi unsur budaya dari yang kecil hingga yang besar sebagai berikut:

1. items, unsur yang paling kecil dalam budaya
2. Traits merupakan gabungan beberapa unsur terkecil
3. Kompleks budaya gabungan beberapa dari item dan traits
4. Aktifitas budaya merupakan gabungan dari beberapa kompleks budaya.

2. Sistem ,Unsur,dan substansi Budaya

SISTEM BUDAYA

Sistem budaya merupakan komponen dari kebudayaan yang bersifat abstrak dan terdiri dari pikiran-pikiran,gagasan,konsep,serta keyakinan dengan demikian sistem kebudayaan merupakan bagian dari kebudayaan yang lebih lazim disebut sebagai adat istiadat.Jenis kebudayaan ini dapat dikelompokkan kedalam dua,yaitu:

a. Kebudayaan material

antara lain hasil cipta,karsa,yag berwujud benda,barang alat pengolahan alam,seperti gedung,pabrik,jalan,rumah,dan sebagainya.

b. Kebudayaan non material

non material antara lain adalah:

1. cara(usage)
2. Voplkways (norma kelaziman /kebiasaan)
3. Mores (norma tata kelakuan /norma kesusilaan)
4. Norma adat istiadat (custom)
5. Norma Hukum (laws)
6. Mode (fashion)

B. Unsur-unsur Kebudayaan

Ada banyak pendapat tentang unsur – unsur yang membentuk suatu kebudayaan.

1. Melville J. Herskovist, unsur – unsur kebudayaan terdiri atas sebagai berikut :
 - a. alat – alat teknologi
 - b. sistem ekonomi
 - c. keluarga
 - d. kekuasaan politik
2. Bronislaw Malinowski, menyebutkan unsur – unsur kebudayaan sebagai berikut :
 - a. sistem norma – norma yang memungkinkan kerjasama antar anggota masyarakat agar menguasai alam sekelilingnya.
 - b. organisasi ekonomi
 - c. alat – alat dan lembaga-lembaga atau petugas untuk pendidikan.
 - d. organisasi kekuatan.
3. C. Kluckhohn, berpendapat bahwa terdapat tujuh unsur ini dapat dikemukakan pada semua kebudayaan bangsa didunia , yaitu:
 - a. sistem religi
 - b. sistem pengetahuan
 - c. sistem matapencaharian hidup
 - d. sistem peralatan hidup atau teknologi
 - e. organisasi kemasyarakatan
 - f. Bahasa
 - g. kesenian

c. SUBSTANSI (ISI) UTAMA BUDAYA

Substansi (isi) utama kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide dan gagasan manusia yang bermunculan di dalam masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat itu sendiri , baik dalam bentuk atau berupa sistem pengetahuan , nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi, dan etos kebudayaan .

1. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial merupakan suatu akumulasi dari perjalanan hidupnya dalam hal berusaha memahami :

- a. alam sekitar
- b. alam flora didaerah tempat tinggal
- c. alam fauna didaerah tempat tinggal
- d. zat – zat bahan mentah ,dan benda-benda dalam lingkungannya.
- e. tubuh manusia
- f. Sifat – sifat dan tingkah laku sesama manusia
- g. ruang dan waktu

2. Nilai

Nilai adalahn sesuatu yang baik yng selalu diinginkan. C. kluchohn mengemukakan ,bahwa yang mengemukakan orientasi nilai budaya manusia di dunija adlah lima dasar yng bersifat universal, yaitu:

- a. hakekat hidup manusia
- b. hakekat karya manusia
- c. hakekat waktu manusia
- d. hakekat lam manusia
- e. hakekat hubungan antrmanusia

angelfalls

Lanjutan

3. Pandangan hidup

Pandangan hidup merupakan pedoman bagi suatu bangsa atau masyarakat dalam menjawab atau mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

4. Kepercayaan

Kepercayaan yang mengandung arti yang lebih luas daripada agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

5. Persepsi

Persepsi atau sudut pandang ialah suatu titik tolak pemikiran yang tersusun dari seperangkat kata-kata yang digunakan untuk memahami kejadian atau gejala dalam kehidupan.

6. Etos Kebudayaan

Etos atau jiwa kebudayaan (dalam antropologi) berasal dari bahasa Inggris berarti watak khas.

3. SIFAT BUDAYA DAN KECENDERUNGANNYA

A.SIFAT-SIFAT BUDAYA

Sifat hakiki dari kebudayaan tersebut antara lain :

1. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia
2. Budaya telah ada terlebih dahulu daripada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan .
3. Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Budaya mencakup aturan – aturan yang berisikan kewajiban – kewajiban , tindakan – tindakan , yang diterima atau ditolak , tindakan – tindakan yang dilarang , dan tindakan – tindakan yang diijinkan .

Lanjutan

B. BUDAYA DIMILIKI BERSAMA OLEH SUATU KELOMPOK

Ciri khas perbedaan budaya itu disebabkan oleh perbedaan latar belakang masyarakat yang bersangkutan. Faktor – faktor penyebab perbedaan itu antara lain :

1. Faktor alam
2. Faktor kebiasaan
3. Faktor kedaerahan
4. Faktor sosial

Lanjutan

C. KECENDERUNGAN BERTAHN DAN BERUBAHNYA KEBUDAYAAN

Unsur- unsur penyebab kecenderungan bertahannya suatu budaya antara lin :

1. Unsur idiologi
2. Unsur kepercayaan / religi
3. Unsur seni
4. Unsur bahasa
5. Unsur mata pencaharian
6. Unsur sistem teknologi
7. Unsur pengetahuan

angelfalls

Lanjutan

D. BUDAYA DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

Kebutuhan manusia akan berbeda sesuai dengan tempat dan waktu , situasi dan kondisi , diantaranya:

1. Kebutuhan Biologis , seperti
 - a. makan dan minum
 - b. istirahat
 - c. buang air besar dan kecil
 - d. perlindungan dari iklim dan cuaca
 - e. pelepasan dorongan seksual
 - f. kesehatan yang baik
2. Kebutuhan Sosial, antara lain :
 - a. kegiatan bersama
 - b. berkomunikasi dengan sesama
 - c. keteraturan sosial dan kontrol sosial
 - d. pendidikan
3. Kebutuhan Psikologis, antar lain :
 - a. rileks atau santai
 - b. kasih sayang
 - c. kepuasan altruistik
 - d. Kehormatan
 - e. kepuasan ego

angelfalls

Lanjutan

E. BUDAYA DIPEROLEH MELALUI PROSES BELAJAR

Proses belajar kebudayaan oleh manusia sebagai anggota masyarakat dapat melalui :

1. Proses internalisasi

Proses internalisasi ialah proses pengembangan potensi yang dimiliki manusia , yang dipengaruhi baik lingkungan internal dari dalam diri manusia itu maupun eksternal, yaitu pengaruh dari luar diri manusia.

2. Proses sosialisasi

Dalam proses sosialisasi seorang individu dari masa kanak-kanak sampai masa tua selalu belajar pola-pola tindakan dalam interaksi dengan segala macam individu sekitarnya yang menduduki beraneka macam peranan sosial.

3. Proses Enkulturasi

Dalam proses ini seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat , sistem norma , dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya.

4. MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

A. MANUSIA SEBAGAI PENCIPTA DAN PENGGUNA KEBUDAYAAN

Kebudayaan memiliki peran sebagai :

1. Suatu hubungan pedoman antar manusia atau kelompoknya
2. Wadah untuk menyalurkan perasaan – perasaan dan kemampuan – kemampuan lain.
3. Sebagai pembimbing kehidupan dan penghidupan manusia , termasuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Pembeda manusia dengan binatang
5. Petunjuk-petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan berperilaku di dalam pergaulan.
6. Pengaturan agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak , berbuat , menentukan sikapnya jika berhubungan dengan orang lain.
7. Sebagai modal dasar pembangunan

Lanjutan

B. PENGARUH BUDAYA TERHADAP LINGKUNGAN

Beberapa variable yang berhubungan dengan masalah kebudayaan dan lingkungan:

1. Physical environment
2. Cultural social environment
3. Environmental Orientation and representation
4. Environment Behavior and process
5. Out Carries Product

Lanjutan

Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan adalah hasil cipta, karsa dan ras manusia oleh karenanya kebudayaan mengalami perubahan dan perkembangannya sejalan dengan perkembangan manusia itu. Perkembangan tersebut dimaksudkan untuk kepentingan manusia sendiri, karena kebudayaan diciptakan oleh dan untuk manusia.

Lanjutan

D. PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

Beberapa problematik kebudayaan antara lain :

1. Hambatan budaya yang berkaitan dengan pandangan hidup dan sistem kepercayaan .
2. Hambatan budaya yang berkaitan dengan perbedaan persepsi atau sudut pandang , hambatan ini dapat terjadi antara masyarakat dan pelaksana pembangunan.
3. Hambatan kebudayaan berkaitan dengan faktor psikologi atau kejiwaan
4. Masyarakat yang terasing dan kurang komunikasi dengan masyarakat luar
5. Sikap tradisionalisme yang berprasangka buruk terhadap hal – hal baru
6. Sikap etnosentrisme
7. Perkembangan IPTEK sebagai hasil dari kebudayaan , seringkali disalahgunakan oleh manusia.
8. Cultural shock atau gagap budaya

Lanjutan

E. TRIANGULASI : INDIVIDU, MASYARAKAT, DAN KEBUDAYAAN

Hubungan yang menunjukkan keeratan antara individu, masyarakat dan kebudayaan, adalah masyarakat adalah sekumpulan individu, dimana tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah pendukungnya. Pemisah ketiga pengertian tersebut hanyalah secara teoritis dan untuk kepentingan analisis , sebab dalam kenyataannya sukar untuk dipisah- pisahkan . Dalam kaitan ini selo soemardjan sebagaimana diikuti soerjono soekanto (1990:123) menyatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang – orang yang hidup bersama menghasilkan kebudayaan . Kerangka pemikiran triangulasi menunjukkan keeratan hubungan antara individu , masyarakat dan kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

SELESAI

angelfalls

Elly, PLSBT, 2008

